

**Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan,
Likuiditas, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap
Kualitas Laba
(Pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2015-2019)**

Yulia Nurochmah¹

Universitas Muhammadiyah Tangerang¹
yuliaanrh08@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas pertumbuhan laba, profitabilitas terhadap kualitas laba. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2015 - 2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu, sebanyak 51 perusahaan pada sector Aneka Industri. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, profitabilitas terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Profitabilitas, Kualitas Laba.

Laporan keuangan merupakan proses akhir dari proses akuntansi yang mempunyai peran penting bagi bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. kualitas laba menjadi pusat perhatian para pengguna laporan keuangan yaitu investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi dan pemerintah. Pentingnya informasi laba bagi para pengguna menjadikan tiap perusahaan berlomba-lomba meningkatkan labanya. Namun, bagi pihak tertentu ada yang melakukan cara tidaksehat guna mencapai tujuan individunya terhadap informasi laba perusahaan. Hal ini yang menjadikan praktek manipulasi laba. Kualitas laba adalah laba yang secara benar dan akurat menggambarkan profitabilitas operasional perusahaan Sutopo (2009). Rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pembuatan keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang (Siallagan dan Machfoedz, 2006). Kasus Toshiba yang mengejutkan seluruh dunia, diketahuilah bahwa Toshiba telah kesulitan mencapai target keuntungan dan menyatakan mengalami kerugian. Krisis tersebut akhirnya Toshiba melakukan suatu kebohongan melalui accounting fraudatau menghasilkan laba yang tidak sesuai dengan realita. Adanya kasus-kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi mengindikasikan bahwa manajemen masih belum menyajikan informasi laba yang sebenarnya kepada principal.

Diduga melakukan manipulasi laporan keuangan dengan membesar-besarkan laba operasional Toshiba sebesar ¥ 151,8 miliar atau sekitar US\$ 1,22 miliar (Sumber: Liputan6.com, 22 Juli 2015). Dengan adanya praktik rekayasa laba yang dilakukan oleh manajemen akan mengakibatkan kualitas laba yang dilaporkan menjadi rendah, sehingga

membuat kepercayaan investor terhadap laporan keuangan yang dilaporkan semakin menurun. Reputasi laba terjadi karena kekeliruan manajemen dalam menentukan metode akuntansi dan kebijakan yang diambilnya. Kualitas laba perusahaan dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melaporkan laba perusahaan yang menunjukkan laba perusahaan yang sebenarnya, dengan sebaik mungkin melaporkan laba yang akan digunakan untuk memprediksi laba masa depan perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti mereplikasi dari penelitian sebelumnya, sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, bagi investor yang akan melakukan investasi ada baiknya memperhatikan besarnya jumlah aset dan hutang yang dimiliki perusahaan. Selain itu variabel ukuran perusahaan dan struktur modal, pertumbuhan laba dan profitabilitas juga berpengaruh terhadap kualitas laba.

Batasan Masalah dalam penelitian ini adalah :Menggunakan variabel Dependen Yaitu “ Kualitas Laba”Menggunakan Variabel Independen “ Struktur Modal, Ukuran perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan laba dan Profitabilitas.Menggunakan Objek penelitian yaitu pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2018.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap kualitas laba? Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba? Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba? Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba? Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba? Adapun tujuan penelitian sebagai berikut : Untuk membuktikan secara empiris struktur modal terhadap kualitas laba, untuk membuktikan secara empiris likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba, untuk membuktikan secara empiris ukuran perusahaan terhadap kualitas laba, untuk membuktikan secara empiris Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap kualitas laba, untuk membuktikan secara empiris Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data dan analisis yang digunakan dalam penelitian termasuk dalam penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan data yang berupa data, sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan industri dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017 : 67), analisis data yang digunakan adalah analisis Statistik descriptive dan Regresi data panel.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 2021
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

	KL	SM	UP	LIKUID	PROFIT	PL
	KL	SM	UP	LIKUID	PROFIT	PL
Mean	2.084606	0.848406	28.22358	2.107408	0.400858	-0.918676
Median	0.911050	0.656500	28.06145	1.742150	0.051750	0.101800
Maximum	26.76250	2.693900	33.49450	7.680700	27.15800	1.000000
Minimum	-14.89390	0.101900	20.57610	0.003100	0.000200	-65.09690
Std. Dev.	4.836944	0.667329	1.826116	1.353134	3.029936	7.358081
Skewness	1.976619	1.384148	0.411441	1.898579	8.770984	-8.463674
Kurtosis	13.09238	3.885348	8.127262	7.024926	77.95825	74.20391
Jarque-Bera	391.6138	28.15769	89.88649	102.0615	19754.86	17855.11
Probability	0.000000	0.000001	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	166.7685	67.87250	2257.887	168.5926	32.06860	-73.49410
Sum Sq. Dev.	1848.286	35.18094	263.4412	144.6467	725.2603	4277.167
Observations	80	80	80	80	80	80

Gambar 1 : Analisis Statistik Deskriptif

Dependent Variable: KL
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/09/20 Time: 13:29
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.29344	8.349390	1.352607	0.1803
SM	-0.131673	0.807570	-0.163048	0.8709
UP	-0.343600	0.285084	-1.205259	0.2319
LIKUID	0.150535	0.400006	0.376331	0.7077
PROFIT	-0.155289	0.171243	-0.906836	0.3674
PL	-0.376090	0.062066	-6.059513	0.0000
R-squared	0.343533	Mean dependent var		2.084606
Adjusted R-squared	0.299177	S.D. dependent var		4.836944
S.E. of regression	4.049255	Akaike info criterion		5.706981
Sum squared resid	1213.338	Schwarz criterion		5.885633
Log likelihood	-222.2792	Hannan-Quinn criter.		5.778608
F-statistic	7.744935	Durbin-Watson stat		1.742465
Prob(F-statistic)	0.000007			

Gambar 2 : Hasil Uji CEM

Dependent Variable: KL
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/10/20 Time: 12:41
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	84.92198	55.12590	1.540510	0.1288
SM	-2.090651	2.427957	-0.861074	0.3927
UP	-2.854899	1.923759	-1.484021	0.1431
LIKUID	-0.256420	0.515349	-0.497565	0.6206
PROFIT	-0.709327	0.509865	-1.391205	0.1694
PL	-0.366349	0.063080	-5.807678	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.593359	Mean dependent var		2.084606
Adjusted R-squared	0.455514	S.D. dependent var		4.836944
S.E. of regression	3.569146	Akaike info criterion		5.603041
Sum squared resid	751.5896	Schwarz criterion		6.228323
Log likelihood	-203.1216	Hannan-Quinn criter.		5.853734
F-statistic	4.304549	Durbin-Watson stat		2.798781
Prob(F-statistic)	0.000006			

Gambar 3 : Hasil Uji FEM

PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 2021
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Dependent Variable: KL
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/10/20 Time: 12:44
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 80
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.30787	12.72589	1.124312	0.2645
SM	-0.404397	1.125143	-0.359418	0.7203
UP	-0.432232	0.439474	-0.983522	0.3286
LIKUID	0.012635	0.434212	0.029099	0.9769
PROFIT	-0.124966	0.183867	-0.679654	0.4988
PL	-0.372749	0.059284	-6.287536	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.365683	0.3052
Idiosyncratic random		3.569146	0.6948

Weighted Statistics			
R-squared	0.368348	Mean dependent var	1.165947
Adjusted R-squared	0.325668	S.D. dependent var	4.280311
S.E. of regression	3.514893	Sum squared resid	914.2308
F-statistic	8.630610	Durbin-Watson stat	2.312407
Prob(F-statistic)	0.000002		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.340361	Mean dependent var	2.084606
Sum squared resid	1219.201	Durbin-Watson stat	1.733983

Gambar 4 : Hasil Uji REM

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: EQ02
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.416494	(15,59)	0.0083
Cross-section Chi-square	38.315224	15	0.0008

Gambar 5 : Hasil Perhitungan Uji Chow

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai probabilitas Cross –Section F dan Cross-section Chi-square sebesar 0.0083 dan $0.0008 < (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa **FEM** (*Fixed Effect Model*) lebih layak dibandingkan **CEM** (*Common Effect Model*)

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: EQ02
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.767386	5	0.7358

Gambar 6 : Hasil Perhitungan Uji Hausman

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai probabilitas Cross –Section Random sebesar $0.7358 > (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa **REM**

(*Random Effect Model*) lebih layak dibandingkan **FEM** (*Fixed Effect Model*)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	5.972939 (0.0145)	1.310575 (0.2523)	7.283513 (0.0070)
Honda	2.443960 (0.0073)	-1.144803 --	0.918642 (0.1791)
King-Wu	2.443960 (0.0073)	-1.144803 --	0.104181 (0.4585)
Standardized Honda	3.220877 (0.0006)	-0.941557 --	-2.162931 --
Standardized King-Wu	3.220877 (0.0006)	-0.941557 --	-2.609670 --
Gourierioux, et al.*	--	--	5.972939 (< 0.05)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Gambar 7 : Hasil Perhitungan Uji Multiplier

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai probabilitas Cross-section Breusch Pagan $< 0,05$ yaitu sebesar 0.0145 maka dapat disimpulkan bahwa **REM** (*Random Effect Model*) Lebih layak dibandingkan **CEM** (*Common Effect Model*)

Tabel 1. Hasil kesimpulan Uji

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM VS FEM	FEM
2	Uji Hausman	REM VS FEM	REM
3	Uji Lagrange Multiplier	CEM VS REM	REM

Berdasarkan hasil pengujian ketiga metode tersebut bahwa Model Regresi Data Panel yang akan digunakan dalam Uji Hipotesis dan persamaan Regresi Data Panel adalah **Random Effect Model (REM)**

PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 2021
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Dependent Variable: KL
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/10/20 Time: 12:45
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.29344	8.349390	1.352607	0.1803
SM	-0.131673	0.807570	-0.163048	0.8709
UP	-0.343600	0.285084	-1.205259	0.2319
LIKUID	0.150535	0.400006	0.376331	0.7077
PROFIT	-0.155289	0.171243	-0.906836	0.3674
PL	-0.376090	0.062066	-6.059513	0.0000
R-squared	0.343533	Mean dependent var		2.084606
Adjusted R-squared	0.299177	S.D. dependent var		4.836944
S.E. of regression	4.049255	Akaike info criterion		5.706981
Sum squared resid	1213.338	Schwarz criterion		5.885633
Log likelihood	-222.2792	Hannan-Quinn criter.		5.778608
F-statistic	7.744935	Durbin-Watson stat		1.742465
Prob(F-statistic)	0.000007			

Gambar 8 : Hasil Perhitungan Uji F

Pada data diatas menjelaskan uji F dari variabel Bahwa Nilai F-Statistic sebesar 7.744935 sementara F Tabel dengan tingkatan 5 % , df1 (k-1) = 5 dan df2 (n-k) = 75 didapat nilai sebesar 2.34. Dengan Demikian F-Statistic (7.744935) > F Tabel (2.34)

Nilai Prob(F-Statistic) 0.0000007 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima , maka dengan demikian dapat simpulkan bahwa Variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari **STRUKTUR MODAL , UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS , PROFITABILITAS , dan PERTUMBUHAN LABA** secara bersama sama memiliki pengaruh terhadap **KUALITAS LABA**.

Dependent Variable: KL
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/10/20 Time: 12:45
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.29344	8.349390	1.352607	0.1803
SM	-0.131673	0.807570	-0.163048	0.8709
UP	-0.343600	0.285084	-1.205259	0.2319
LIKUID	0.150535	0.400006	0.376331	0.7077
PROFIT	-0.155289	0.171243	-0.906836	0.3674
PL	-0.376090	0.062066	-6.059513	0.0000
R-squared	0.343533	Mean dependent var		2.084606
Adjusted R-squared	0.299177	S.D. dependent var		4.836944
S.E. of regression	4.049255	Akaike info criterion		5.706981
Sum squared resid	1213.338	Schwarz criterion		5.885633
Log likelihood	-222.2792	Hannan-Quinn criter.		5.778608
F-statistic	7.744935	Durbin-Watson stat		1.742465
Prob(F-statistic)	0.000007			

Gambar 9 : Hasil Perhitungan koefisien Determinasi

PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 2021
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Dependent Variable: KL
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/10/20 Time: 12:44
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 80
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.30787	12.72589	1.124312	0.2645
SM	-0.404397	1.125143	-0.359418	0.7203
UP	-0.432232	0.439474	-0.983522	0.3286
LIKUID	0.012635	0.434212	0.029099	0.9769
PROFIT	-0.124966	0.183867	-0.679654	0.4988
PL	-0.372749	0.059284	-6.287536	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.365683	0.3052
Idiosyncratic random		3.569146	0.6948

Weighted Statistics			
R-squared	0.368348	Mean dependent var	1.165947
Adjusted R-squared	0.325668	S.D. dependent var	4.280311
S.E. of regression	3.514893	Sum squared resid	914.2308
F-statistic	8.630610	Durbin-Watson stat	2.312407
Prob(F-statistic)	0.000002		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.340361	Mean dependent var	2.084606
Sum squared resid	1219.201	Durbin-Watson stat	1.733983

Gambar 10 : Hasil perhitungan Uji t

Dalam teori sinyal, informasi dalam penyajian laporan keuangan sangat dibutuhkan bagi para pengguna, dalam fenomena penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja laba sebagai evaluasi dari pemegang saham ke manajemen dalam melihat kualitas laba. Apabila menurun maka yang dilakukan oleh manajemen memberikan sinyal negatif, dan sebaliknya apabila yang dilakukan manajemen membuat kualitas laba meningkat maka hal tersebut memberikan sinyal positif kepada para pemegang saham.

1. Variabel Struktur Modal tidak memiliki pengaruh terhadap Kuallitas Laba dengan Nilai T-Statistik SM ialah 0,2645.
2. Variabel Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Kuallitas Laba dengan Nilai T-Statistik UP ialah 0,7203.
3. Variabel Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Kuallitas Laba dengan Nilai T-Statistik Likuiditas ialah 0.3286.
4. Variabel *Pertumbuhan Laba* memiliki pengaruh terhadap Kuallitas Laba dengan Nilai T-Statistik 0,0000
5. Variabel Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Kuallitas Laba dengan Nilai T-Statistik 0,4988.

KESIMPULAN

- Dari hasil penelitian ini maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :
- a. Variabel Variabel Struktur Modal tidak memiliki pengaruh terhadap Kuallitas Laba
 - b. Variabel Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Kuallitas Laba.

- c. Variabel Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laba.
- d. Variabel *Pertumbuhan Laba* memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laba.
- e. Variabel Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laba.

DAFTAR PUSTAKA

<https://liputan6.com>. diakses 22 Juli 2015

Siallagan, H. and Machfoedz, M.U., 2006. Mekanisme corporate governance, kualitas laba dan nilai perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi, 9(61), pp.23-26.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Yuwono, Sutopo. 2009. Dasar – Dasar Produksi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar